

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19

Tri Nugroho Wismadi^{a*}, Ilhan Zulkifli^a, Nine Dwi Oktaviani^b

^aFakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bale Bandung, Indonesia

^bRumah Sakit Umum Daerah Bina Sehat, Bandung, Indonesia

Abstrak

Pandemi COVID-19 salah satunya memberikan dampak terhadap sistem pembelajaran di Indonesia. Dimana pembelajaran daring menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh institusi pendidikan. Kondisi ini dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa sekolah dasar yang salah satunya diperlukan peran orang tua dengan memberikan dukungan baik secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran dari dimasa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah *studi korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian didapatkan dukungan orang tua yang tinggi (72,2%), dan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang cukup baik (63,9%), sedangkan hasil *Uji Rank Spearman* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 (p value 0.044). Dengan demikian perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan dukungan orang tua dalam pembelajaran daring anaknya karena semakin tinggi dukungan orang tua akan meningkatkan motivasi belajar anaknya yang mengikuti proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua; Motivasi Belajar; Siswa Sekolah Dasar; Pembelajaran Daring; Pandemi COVID-19;

Abstract

One of the COVID-19 pandemics has an impact on the learning system in Indonesia. Where online learning is an obligation that must be carried out by educational institutions. This condition can affect the learning motivation of elementary school students, one of which is the need for the role of parents by providing support both in terms of emotional, appreciation, instrumental, and information. Therefore, this study aims to determine the relationship between parental support and the learning motivation of elementary school students in learning from the COVID-19 pandemic. The research method used is a correlation study with a cross sectional approach. The results of the study obtained high parental support (72.2%), and the learning motivation of elementary school students was quite good (63.9%), while the results of Spearman Rank Test found that there was a positive and significant relationship between parental support and the learning motivation of elementary school students in online learning during the COVID-19 pandemic (p value 0.044). Thus, efforts are needed to continue to increase parental support in their children's online learning because the higher the support of parents will increase the motivation to learn their children who follow the online learning process during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Parent Support; Learning Motivation; Primary School Students; Online Learning; COVID-19 Pandemic;

Informasi Artikel Submitted: 29 Juli 2022 Accepted: 10 Oktober 2022 Online Publish: 25 Oktober 2022

* Corresponding Author

Email Address: tnw2665@gmail.com

Pendahuluan

Sejak bulan desember 2019, di Wuhan, Cina, telah mengalami penyebaran wabah penyakit corona virus, yang disebabkan oleh virus corona sindrom pernapasan akut (SARS-CoV-2). Epidemiologi dan karakteristik klinis pasien dengan COVID-19 telah dilaporkan tetapi faktor resiko untuk belum dijelaskan dengan baik (Ni et al., 2020). *Corona virus disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular disebabkan oleh jenis virus corona baru, gejala paling umum yang dialami seseorang terinfeksi akan mengalami rasa lelah, demam, dan batuk kering (Hayati, 2020)

Pandemi COVID-19 didunia ini belum berakhir, penambahan pasien di beberapa negara bahkan terus mencetak rekor baru. Grafik kasus virus corona secara global masih terus mengalami peningkatan. Hingga senin (11/1/2021) pagi, berdasarkan data *Worldometers*, total kasus infeksi virus corona diseluruh dunia telah mencapai 90.636.509 kasus. Dari jumlah itu, sebanyak 1.942.095 orang meninggal dunia, dan 64.757.025 orang dinyatakan pulih. Amerika Serikat masih menjadi negara dengan angka kasus tertinggi sampai saat ini.

Di Indonesia total kasus COVID-19 yang dibagikan Satgas penanganan COVID-19 22 Maret 2021 terdapat 5.744 kasus baru dalam 24 jam terakhir. Dengan penambahan itu, maka akumulasi kasus COVID-19 menjadi 1.465.928 orang, terhitung sejak pengumuman pasien pertama pada 2 maret 2020. Dari total kasus tersebut, pemerintah mencatat, total sebanyak 1.297.967 pasien telah dinyatakan sembuh sejak awal pandemi. Pasien sembuh bertambah 7.177 orang jika dibandingkan dengan data pada senin (22/3/2021). Mereka dinyatakan sembuh berdasarkan pemeriksaan laboratorium dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR). Selain itu, masih ada kabar duka dengan bertambahnya pasien COVID-19 yang meninggal dunia. Dengan begitu, angka kematian akibat COVID-19 di Indonesia mencapai 39.711 orang. Adapun, berdasarkan data tersebut maka kini ada 128.250 kasus aktif COVID-19 di Indonesia. Kasus aktif adalah pasien COVID-19 yang masih terkonfirmasi positif dan menjalani perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri. Data yang sama juga menunjukkan adanya 41.467 orang berstatus sebagai suspek terkait virus SARS-CoV-2. (Binti Mufarida, 2021). Di Jawa Barat total kasus COVID-19 21 Maret 2021 total kasus 239.951, total sembuh 209.360 dan yang meninggal 2 (Cahyati & Kusumah, 2020)

Kondisi akan semakin parah apabila orang yang terpapar adalah orang usia lanjut dan memiliki penyakit bawaan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, TBC, dll. Semua orang berpotensi tertular dan menularkan COVID-19 karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia ke manusia yang lain melalui percikan saat batuk dan bersin, berbicara atau bernafas, percikan terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda sekitarnya yang

disentuh orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung, mulut, sebagai pintu masuk COVID-19 (Pramada, BURSTIANDO, & PUTRA, 2020). Penyebaran virus ini sudah hampir keseluruhan dunia termasuk negara Indonesia berdasarkan (Baccin et al., 2020)

Keputusan dari presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Pemerintah mulai melakukan penanggulangan wabah penyakit menular melalui gugus tugas percepatan penanganan *Corona Virus Disease* (2019) sehingga segala aktifitas masyarakat harus memenuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas COVID-19 diantaranya: masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja dirumah aja.

Dampak dari pandemi yang terjadi berpengaruh terhadap proses pembelajaran disekolah, Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease 2019* (COVID-19) melalui surat edaran sekretaris jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana (COVID-19) tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk melindungi warga satuan Pendidikan dari dampak buruk COVID-19, mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan Pendidikan, memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali, memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka proses pembelajaran mulai dari tingkat perguruan tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang sekolah dasar dan madrasah Ibtidaiyah juga melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah (Kemendikbud, 2020)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*. (Ermayulis, 2020)

Pembelajaran sebagai suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai

proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. (Pane & Dasopang, 2017)

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan disesuaikan kesiapan sekolah itu sendiri. Belajar daring dapat menggunakan berbagai macam teknologi digital seperti *google classroom*, *zoom*, *video converence*, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi pembelajaran (Al Ansori, 2020)

Kondisi pembelajaran daring yang dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan, berpengaruh juga pada minat, kemauan dan terutama motivasi peserta didik dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran karena pada kenyataan masih banyak kendala atau hambatan baik dari siswa, orang tua maupun guru. Dalam hal ini Winkel (Aina Mulyana, 2018 dalam (Oktiani, 2017) mengartikan motivasi adalah segala sesuatu didalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Oleh karena itu motivasi menjadi penting dalam upaya untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Harmalis, 2019)

Motivasi belajar adalah “keseluruhan gaya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai”. (Masni, 2017)

Motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Terbukti ada beberapa siswa menunjukkan penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan terlambatnya siswa dalam mengumpulkan tugas dan siswa kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pihak pendidik (Masni, 2017)

Dalam hal untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dukungan orang tua menjadi hal yang penting untuk mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Mengingat bahwa keberadaan orang tua pada saat pembelajaran daring seharusnya selalu ada mendampingi siswa saat belajar. Orang tua dituntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya (Al Hakim &

Azis, 2021). Bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, faktor internal motivasi dipengaruhi dari diri sendiri meliputi cita-cita, minat, kemampuan belajar, kondisi siswa dan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal motivasi yang berasal dari keluarga terutama orang tua, sebagai lingkungan terdekat anak (Harianti & Amin, 2016)

Dukungan sebagai suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan dan dianggap penting dalam proses kehidupan, khususnya dalam pengembangan kemampuan belajar anak. Orang tua atau *family* merupakan lingkungan pertama yang dikenal seseorang sejak kelahiran, di dalam keluarga anak memulai proses pengenalan. Kehidupan sosial anak pada *family* kelak akan membawanya pada kehidupan yang lebih luas, yaitu masyarakat. (Lubis, 2018)

Oleh karena itu dukungan orang tua merupakan peran penting dalam Pendidikan siswa. Menurut suryabrata dalam (Febriany & Yusri, 2013) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap Pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pendapat lain menurut (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu: Orang tua sebagai fasilitator, Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, Orang tua sebagai pengaruh atau *director* dan Orang tua sebagai motivator.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan orang tua siswa sekolah dasar pada hari minggu 1 April 2021 dari 10 orang responden, bahwa 8 responden mengatakan anaknya mengalami penurunan motivasi belajar faktor yang melatarbelakangi penurunan motivasi belajar dengan presentase tertinggi 100% yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Faktor penyebab penurunan motivasi belajar lainnya dengan presentase 60% yaitu adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Faktor penyebab penurunan motivasi belajar lainnya dengan presentase 80% yaitu adanya keinginan yang menarik dalam belajar, sedangkan 2 responden yang tidak mengalami penurunan motivasi belajar setelah diberlakukannya pembelajaran daring

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19

mengatakan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran daring anaknya lebih bisa terawasi dalam belajar dan lebih semangat belajarnya.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian studi kolerasional dimana mengidentifikasi variabel-variabel yang ada pada satu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel yang lain yang ada pada satu obyek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini dengan pendekatan operasional silang (*cross sectional*), artinya yang dimana waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016, p. 163)

Populasi dalam penelitian adalah siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 yang melakukan pembelajaran daring atau jarak jauh yaitu 4 sekolah dasar dengan total siswa sekolah dasar 257 orang siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data umum akan menyajikan berupa analisis *Univariate* mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dan kelas. Dan Analisis *Bevariate* mengenai data khususnya menyajikan Hubungan X Tentang hubungan dukungan orang tua dengan Y Tentang motivasi belajar siswa sekolah dasar di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, yang didapat dari lembar kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti kepada yang bersedia menjadi responden. Data ini akan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Setelah data semua terkumpul maka dilakukanlah tabulasi untuk memudahkan dalam pembahasan. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: Usia responden, dan kelas responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam karakteristik usia responden peneliti mengkategorikan umur 11 - 11,5 tahun, 12 - 13 tahun. Adapun karakteristik dari 36 responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase (%)
1.	11 - 11,5 tahun	10	27,8%
2.	12 - 13 tahun	26	72,2%
Total		36	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa Sebagian besar responden berusia 12 - 13 tahun (72,2%).

Distribusi Frekuensi Kuesioner Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua dalam penelitian ini terdapat tiga kategori, diantaranya tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil distribusi frekuensi berdasarkan item kuisisioner dukungan orang tua yang terdiri dari 20 pertanyaan *favourabel* dan 21 pertanyaan *unfavourabel*.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 41 pernyataan adalah 5.904. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 4.821 atau 81,6% dari skor ideal yaitu 5.904. Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diketahui secara keseluruhan dukungan orang tua yang diukur dengan indikator dukungan emosional (Partisipasi orang tua, Memberikan motivasi belajar, Menciptakan suasana belajar), dukungan penghargaan (Memberikan sanksi atau hukuman, Memberikan hadiah), dukungan instrumental (Penyediaan fasilitas belajar, Penyediaan alat perlengkapan belajar, Mengatur waktu belajar), dan dukungan informasi (Pengawasan belajar, Problem solving dalam belajar).

Dimana jika dukungan orang tua memperlihatkan nilai skor sebesar 4.821 yang berarti variabel dukungan orang tua dapat diinterpretasikan masuk ke dalam kategori tinggi, hal ini merupakan hasil tanggapan dari responden yang memberikan tanggapan yang tinggi terhadap setiap pernyataan. Sehingga dapat diartikan bahwa dukungan orang tua pada umumnya termasuk dalam kategori Tinggi.

Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua dalam penelitian ini terdapat 3 kategori diantaranya tinggi, sedang, dan rendah. Berikut hasil distribusi frekuensi dukungan orang tua dari 36 responden.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua

No	Dukungan Orang Tua	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	4.428 – 5.904	26	72,2
2	Sedang	2.951 – 4.423	10	27,8
3	Rendah	1.476 – 2.950	0	0
Total			36	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar menunjukkan dukungan yang tinggi dari orang tua (72,2%) dengan total skor antara 4.428 – 5.904

Distriusi Frekuensi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam penelitian ini terdapat tiga kategori, diantaranya baik, cukup dan kurang. Berikut hasil distribusi frekuensi berdasarkan item kuisioner motivasi belajar siswa sekolah dasar yang terdiri dari 8 pertanyaan *favourabel*, 10 pertanyaan *unfavourabel*.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 18 pernyataan adalah 2.592. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1.882 atau 72,6% dari skor ideal yaitu 2.592. Berdasarkan Tabel 4 tersebut dapat diketahui secara keseluruhan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang diukur dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil anak, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar anak, Adanya harapan atau cita-cita masa depan anak, Adanya penghargaan dalam belajar, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, jika siswa sekolah dasar memperlihatkan nilai skor sebesar 1.882 yang berarti variabel motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat diinterpretasikan masuk ke dalam kategori cukup. Hal ini merupakan hasil tanggapan dari responden yang memberikan tanggapan yang cukup terhadap setiap pernyataan. Sehingga dapat diartikan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar pada umumnya termasuk dalam kategori cukup.

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam penelitian ini terdapat 3 kategori diantaranya baik, cukup dan kurang. Berikut hasil distribusi frekuensi motivasi belajar siswa sekolah dasar dari 36 responden sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

No	Motivasi Belajar	Skort	F	Persentase (%)
1.	Baik	2.592 – 1.944	13	36,1
2.	Cukup	1.296 – 1.943	23	63,9
3.	Kurang	1.295 – 648	0	0
Total			36	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang cukup baik (63,9%) dengan total skort antara 1.296 – 1.943.

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Pada penelitaian ini, peneliti menggunakan analisa data dengan uji statistik *Rank Spearman*, dimana hipotesis penelitian ini yaitu:

$H_0: p =$ {Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung}.

$H_1: p \neq$ {Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung}.

Tabel 4
Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Correlations

Variabel	Koefisien Korelasi	<i>p-value</i>	Keterangan	Kesimpulan
X dengan Y	0,337*	0,044	H_0 ditolak H_1 diterima	Terdapat Hubungan

Sumber: Data Primer diolah SPSS versi 25.

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan tabel 4 dimana hasil uji signifikan diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,044 atau lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, dimana didapatkan nilai koefisien 0,337 yakni berada diantara 0,20-0,399.

Hal ini menunjukkan bahwa antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 memiliki hubungan yang rendah. Namun demikian hubungannya menunjukkan searah atau hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin baik motivasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 di Wilayah Desa Sarimahi.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti berasumsi bahwa dukungan orang tua di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung mengalami dukungan orang tua kategori tinggi dan rendah, motivasi belajar siswa sekolah dasar kategori cukup, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan. hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi COVID-19 dalam kategori hubungan rendah. Semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi motivasi belajar pada siswa. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah motivasi belajar pada siswa.

Kesimpulan

Sebagian besar orang tua di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay menunjukkan dukungan yang tinggi pada pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 (72,2%). Sebagian besar siswa sekolah dasar di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay memiliki motivasi belajar yang cukup baik di masa pandemi COVID-19 (63,9%). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Bibliografi

- Al Ansori, Ade Nasihudin. (2020). *Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini pendapat dan harapan anak indonesia*. Liputan6.
- Al Hakim, Muhammad Fadhil, & Azis, Abdul. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1).
- Baccin, Chiara, Al-Sabah, Jude, Velten, Lars, Helbling, Patrick M., Grönschlöger, Florian, Hernández-Malmierca, Pablo, Nombela-Arrieta, César, Steinmetz, Lars M., Trumpp, Andreas, & Haas, Simon. (2020). Combined single-cell and spatial transcriptomics reveal the molecular, cellular and spatial bone marrow niche organization. *Nature Cell Biology*, 22(1), 38–48.
- Cahyati, Nika, & Kusumah, Rita. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152–159.
- Ermayulis, Syafni. (2020). Penerapan sistem pembelajaran daring dan luring di tengah pandemi COVID-19. *Webpage STIT Al-Kifayah Riau*.
- Febriany, Rani, & Yusri, Yusri. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Harianti, Rini, & Amin, Suci. (2016). Pola asuh orangtua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 1(2).
- Harmalis, Harmalis. (2019). Motivasi belajar dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 51–61.
- Hayati, Arifia Sabila. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23–32.

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19

- Kemendikbud, Sekretaris Jenderal. (2020). *Pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana COVID-19 di Indonesia: surat edaran sekretaris jenderal no. 15 tahun 2020*.
- Lubis, Rahmat Rifai. (2018). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak. *Jurnal Al-Fatih*, 1(1), 1–18.
- Masni, Harbeng. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Ni, Ling, Ye, Fang, Cheng, Meng Li, Feng, Yu, Deng, Yong Qiang, Zhao, Hui, Wei, Peng, Ge, Jiwan, Gou, Mengting, & Li, Xiaoli. (2020). Detection of SARS-CoV-2-specific humoral and cellular immunity in COVID-19 convalescent individuals. *Immunity*, 52(6), 971–977.
- Nursalam, J. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta: Salembang Medika*.
- Oktiani, Ifni. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Pane, Aprida, & Dasopang, Muhammad Darwis. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Pramada, Rio, BURSTIANDO, RIZKI, & PUTRA, RENDHITYA PRIMA. (2020). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi COVID-19 Di Mi Surya Utama Al Fajar Desa Kerep*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rosmalinda, Desy, & Zulyanty, Marni. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–75.